

PELATIHAN AKUNTANSI UTANG OBLIGASI BAGI SISWA

Henny¹, Steven² & Christiano Cannavaro³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: henny@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: steven.125210193@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: christiano.125210194@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Education is one of the factors in increasing quality human resources. Therefore, the role of education is very important in today's society. In producing quality education, it requires experts (teachers), a relevant curriculum, and the availability of facilities and infrastructure. In addition, skills and abilities are needed from experts in providing explanations of the material presented. To help solve educational problems, especially education in the field of accounting, the Mahkota Kasih Insani Foundation invites accounting lecturers from the Faculty of Economics and Business to carry out community service activities. This activity is a solution that can be provided in order to help students of the Mahkota Kasih Insani Foundation understand accounting, especially the accounting treatment of bonds payable with the help of support and funds from the Institute for Research and Community Service, Universitas Tarumanagara. Based on this activity, students can develop their abilities. The training method is used in implementing this activity. The output obtained from this activity is a mandatory output in the form of publication of articles in community service journals as proof of having carried out community service at the Mahkota Kasih Insani Foundation, and the general public can see the articles in the journal, so that they are motivated to help more orphanages throughout Indonesia. Another output generated from this activity is an additional output in the form of intellectual property rights to obtain legal protection for copyright from community service activities. The implementation of community service activities at the Mahkota Kasih Insani Foundation began with a pre-test, providing material presentation, continued by discussing practice questions, then from the practice questions given, a discussion was carried out, after which a question and answer session was opened and ended with a post-test and evaluation of the implementation of activities and taking a group photo at the Mahkota Kasih Insani Foundation.

Keywords: Role, Education, Training, Accounting, Bonds Payable

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu faktor dalam meningkatkan sumber daya yang bermutu. Oleh karena itu, peran pendidikan sangat penting di dalam kehidupan masyarakat saat ini. Dalam menghasilkan pendidikan yang berkualitas, dibutuhkan tenaga ahli (pengajar), kurikulum yang relevan, serta tersedianya sarana dan prasarana. Selain itu, dibutuhkan keterampilan dan kemampuan dari tenaga ahli dalam memberikan penjelasan atas materi yang disampaikan. Untuk membantu menyelesaikan permasalahan pendidikan terutama pendidikan di bidang akuntansi, maka Yayasan Mahkota Kasih Insani mengundang dosen akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini merupakan solusi yang dapat diberikan dalam rangka membantu siswa Yayasan Mahkota Kasih Insani dalam memahami akuntansi terutama perlakuan akuntansi utang obligasi dengan bantuan dukungan dan dana dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara. Berdasarkan kegiatan ini siswa dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Metode pelatihan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Luaran yang didapatkan dari kegiatan ini adalah luaran wajib berupa publikasi artikel di jurnal pengabdian kepada masyarakat sebagai bukti sudah melakukan pengabdian kepada masyarakat di Yayasan Mahkota Kasih Insani, dan masyarakat umum dapat melihat artikel di jurnal tersebut, sehingga termotivasi membantu lebih banyak panti asuhan di seluruh Indonesia. Luaran lain yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah luaran tambahan berupa hak kekayaan intelektual guna memperoleh perlindungan secara hukum atas hak cipta dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Yayasan Mahkota Kasih Insani diawali dengan pre test, memberikan pemaparan materi, dilanjutkan dengan membahas latihan soal, kemudian dari latihan soal yang diberikan, dilakukan pembahasan, setelah itu dibuka sesi untuk tanya jawab dan diakhiri dengan post test serta evaluasi pelaksanaan kegiatan dan melakukan foto bersama di Yayasan Mahkota Kasih Insani.

Kata kunci: Peran, Pendidikan, Pelatihan, Akuntansi, Utang Obligasi

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

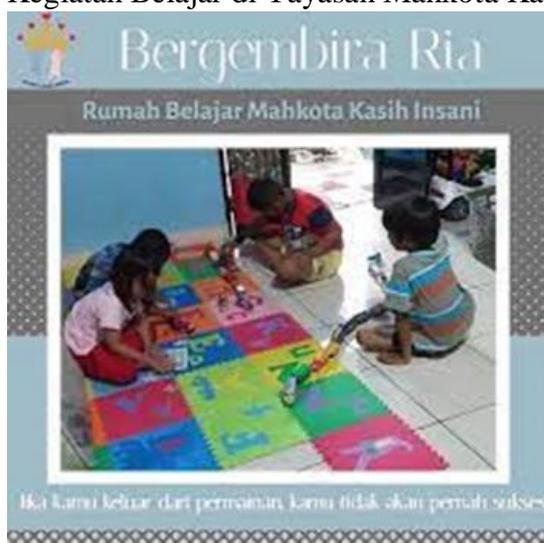
Pada zaman sekarang, pendidikan memainkan peran yang sangat krusial dalam kehidupan masyarakat. Dengan berkembangnya teknologi yang sangat pesat, masyarakat dituntut untuk menghadapi tantangan modern dan memanfaatkan peluang yang ada. Pendidikan menjadi kunci untuk meningkatkan mutu dari sumber daya manusia. Akan tetapi, tidak seluruh rakyat di Indonesia bisa mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Dalam menghasilkan pendidikan yang berkualitas, dibutuhkan tenaga ahli (pengajar), kurikulum yang relevan, serta kecukupan dari sarana dan prasarana. Hal tersebut juga dibutuhkan keterampilan dan kemampuan dari tenaga ahli dalam memberikan penjelasan atas materi yang disampaikan.

Pada era digital saat ini, keterampilan dan kemampuan dalam pencatatan dan pembukuan mengalami transformasi, yang sebelumnya dilakukan secara manual, berubah menjadi komputerisasi. Akan tetapi, tidak semua pelaku usaha bisa melakukan pencatatan dan pembukuan terkait dengan kegiatan usahanya. Pelaku usaha yang dimaksud adalah pemilik UMKM. Tidak semua pemilik UMKM memiliki latar belakang dengan pendidikan ekonomi atau akuntansi, sehingga mereka tidak mengetahui lebih lanjut tentang pembukuan, laporan keuangan dan sebagainya (Hidayat & Cahyani, 2023). Menurut Sugiarto, Oktavia dan Kristianto (2024) mengatakan bahwa akuntansi memberikan berbagai keuntungan bagi pelaku UMKM, diantaranya: memahami kinerja keuangan perusahaan, membedakan aset perusahaan dan aset pemilik, mengetahui posisi dana baik sumber maupun pengeluarannya, menyusun anggaran yang akurat, menghitung pajak, serta memahami arus kas selama periode tertentu.

Yayasan Mahkota Kasih Insani merupakan tempat bagi siswa-siswi yang membutuhkan akses pendidikan. Tidak hanya membutuhkan akses pendidikan, melainkan dibutuhkan peranan masyarakat sekitar untuk dapat membantu dan mendukung kesejahteraan serta perkembangan mereka. Peran aktif masyarakat sekitar tidak hanya memperbaiki kondisi hidup siswa-siswi di panti asuhan, tetapi juga memberikan kesempatan untuk berinteraksi, belajar dan berkembang secara optimal dalam lingkungan yang lebih mendukung.

Gambar 1.

Kegiatan Belajar di Yayasan Mahkota Kasih Insani



Gambar 1 memperlihatkan adanya dukungan dan upaya yang tepat, kekurangan-kekurangan ini dapat diatasi sehingga anak-anak panti asuhan juga bisa mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan berkesempatan untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal, terkait masalah ini

maka lembaga pendidikan mengambil tindakan untuk melakukan pelatihan kepada anak-anak agar bisa memahami pentingnya akuntansi di saat yang akan datang (Sugiarto & Emanuella, 2021).

Permasalahan Mitra

Yayasan Mahkota Kasih Insani didirikan oleh Ibu Sofia pada tahun 2019 (Henny, Prasetya & Yanto, 2021). Yayasan Mahkota Kasih Insani adalah sebuah lembaga belajar yang bergerak di bidang pendidikan untuk anak yang berusia 2 sampai 12 tahun. Untuk membantu mengembangkan kemampuan dasar peserta didiknya, Yayasan Mahkota Kasih Insani juga memberikan pelatihan yang dimulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) berupa pelatihan kemampuan untuk membaca, menulis dan berhitung sampai tingkat Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/SMK). Sebagai rumah belajar atau lembaga pendidikan, Yayasan Mahkota Kasih Insani juga memiliki visi, yaitu untuk membantu anak yang membutuhkan dalam hal pendidikan. Materi yang diberikan tentu harus sesuai dengan kurikulum yang relevan. Dalam hal ini, lembaga pendidikan sebagai lembaga belajar dan juga sebagai pelaku UMKM wajib memahami materi tentang ekonomi atau akuntansi (Hidayat & Cahyani, 2023). Tidak hanya itu, Yayasan Mahkota Kasih Insani saat ini sedang mengalami kekurangan tenaga pengajar untuk membantu siswa-siswi tingkat SMA/SMK dalam memahami materi akuntansi lebih mendalam, maka diadakan pendampingan belajar melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Yayasan Mahkota Kasih Insani. Menurut Wirianata, Patricia, Jonathan, Sylvia, dan Alvin (2023) mengemukakan bahwa akuntansi juga bisa dikatakan sebagai suatu metode atau cara untuk menilai dan mengatur transaksi keuangan, serta menyediakan hasil pengaturan tersebut dalam bentuk informasi kepada pihak-pihak di dalam atau di luar perusahaan. Tetapi seringkali bahwa kemampuan akuntansi anak muda masih dibawah rata-rata.

Permasalahan ini yang membuat menarik bagi dosen di Universitas Tarumanagara Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya bidang akuntansi yang ingin melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kegiatan PKM bagi siswa memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan akses pendidikan bagi mereka. Pendidikan merupakan hak dasar setiap anak yang harus dipenuhi tanpa terkecuali, termasuk anak-anak yang kehilangan orang tua dan kondisi ekonomi yang terbatas seringkali menjadi penghalang bagi siswa yang yatim piatu untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Melalui kegiatan PKM, berbagai program dapat dirancang untuk memberikan dukungan dalam bidang pendidikan bagi anak yang berkebutuhan.

Pendampingan belajar melalui kegiatan PKM ini bertujuan untuk membantu siswa-siswi agar dapat memahami materi akuntansi terutama utang obligasi secara maksimal yang menjadi bagian dari materi yang diajarkan di sekolah. Kegiatan PKM ini diharapkan dapat memaksimalkan kemampuan siswa-siswi yang ingin masuk ke pendidikan dengan jenjang lebih tinggi, yaitu Perguruan Tinggi, baik itu swasta maupun negeri. Dengan adanya PKM ini, mereka dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran dan mencapai prestasi yang lebih baik di perguruan tinggi.

Melalui kegiatan PKM ini, siswa yang sedang belajar mendapatkan manfaat tentang nilai-nilai positif, kepemimpinan, kerja sama tim, serta membangun kepercayaan diri dan motivasi untuk terus berjuang dalam menggapai cita-cita meski dalam kondisi yang kurang menguntungkan. Dengan demikian, kegiatan PKM yang berfokus pada aspek pendidikan bagi anak yang kurang mampu memberikan banyak manfaat positif bagi mereka, antara lain: membantu mengembangkan keterampilan hidup (*life skills*) seperti manajemen waktu, komunikasi, kerja tim, yang sangat berguna bagi kehidupan mereka ke depannya. Nilai karakter yang positif dapat ditanamkan seperti: disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras, yang dapat membentuk kepribadian dan moralitas yang baik.

Pemberian motivasi dan membangun kepercayaan diri anak-anak yatim agar terus semangat menggapai cita-cita meskipun dalam kondisi kurang beruntung. Menjadi sarana belajar keterampilan baru seperti komputer, kerajinan tangan, pertanian dan lain-lain yang dapat membuka peluang usaha/pekerjaan di kemudian hari. Menciptakan lingkungan positif yang mendukung pendidikan dan pengembangan diri mereka dengan pendampingan dari para pembina/relawan. Membangun jejaring pertemanan dan memupuk jiwa sosial dengan berinteraksi bersama anak-anak lain dalam kegiatan. Secara keseluruhan, PKM pendidikan anak yatim piatu atau anak dengan kondisi ekonomi orang tua tidak mencukupi untuk biaya sekolah sangat penting untuk memberdayakan dan mencerahkan masa depan mereka dengan bekal keterampilan, nilai-nilai positif dan semangat untuk terus maju.

Tema yang berhubungan dengan kegiatan PKM ini adalah pengelolaan bisnis berkelanjutan yang efektif dan efisien, sesuai dengan tabel 4.7 pada Rencana Induk Penelitian PKM Universitas Tarumanagara. Pada tema ini, apabila dihubungkan dengan topik yang diberikan, maka masuk ke dalam kategori akuntansi. Yayasan Mahkota Kasih Insani tidak hanya sebagai lembaga belajar bidang pendidikan, melainkan juga sebagai pemilik UMKM dalam bisnis kerajinan dengan bahan kain. Sebagai pelaku UMKM, tentunya harus mengerti tentang pembukuan dan pencatatan, berupa akuntansi.

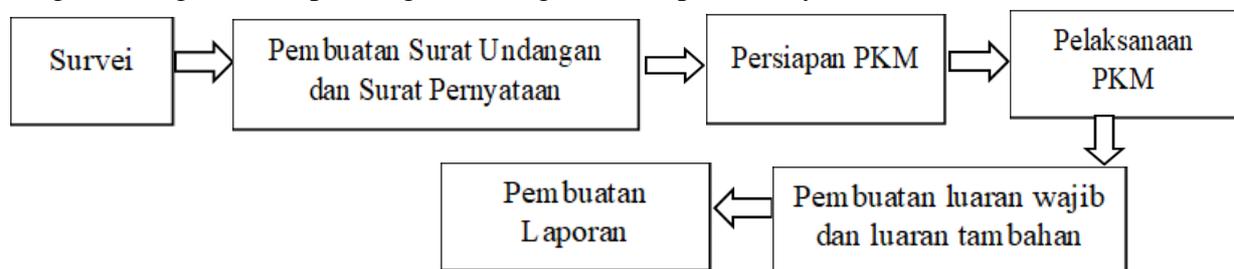
2. METODE PELAKSANAAN PKM

Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan

Langkah-langkah/tahapan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat:

Gambar 2.

Langkah-Langkah/Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 2 diatas menjelaskan langkah-langkah/tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu:

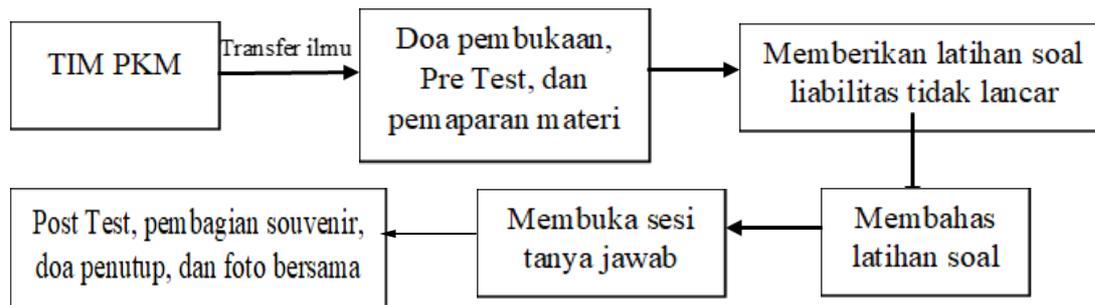
- 1) Survei dilakukan oleh pelaksana untuk melihat tempat yang sesuai dan sedang membutuhkan pendidikan tambahan;
- 2) Selanjutnya setelah survei adalah pembuatan surat undangan dan surat pernyataan sebagai salah satu cara formal meminta persetujuan kepada mitra untuk melaksanakan kegiatan PKM;
- 3) Berikutnya adalah persiapan PKM dimulai dari membuat bahan materi untuk pelatihan berdasarkan topik yang akan diangkat bersifat menarik agar mudah untuk dipahami juga membuat proposal pengabdian kepada masyarakat yang berisi tujuan pelatihan, jadwal kegiatan, dan juga anggaran;
- 4) Selanjutnya adalah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dimana pelaksana akan memberikan pelatihan di tempat mitra terkait topik akuntansi utang obligasi. Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari: doa pembukaan, pemaparan materi, latihan, diskusi dan tanya jawab ditutup dengan doa penutup serta foto bersama;

- 5) Setelah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yaitu pembuatan luaran wajib dan luaran tambahan sebagai hasil dokumentasi (bukti) sudah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat; dan
- 6) Terakhir adalah pembuatan laporan yaitu laporan bahwa pelaksana sudah melakukan pelatihan di tempat mitra dengan kemampuan terbaik.

Berikut adalah tahapan/langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lokasi mitra sebagai berikut:

Gambar 3.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terselenggara pada hari Sabtu, 5 Oktober 2024 mulai pukul 09.00 hingga 13.00 WIB dengan format tatap muka/luring. Pelaksanaan kegiatan ini serupa dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dijalankan oleh Adang, Klarisa, Melawati, Thewatt, dan Evelyne (2023). Kegiatan pada 5 Oktober 2024 melibatkan mahasiswa untuk mewujudkan pelatihan oleh dosen dan mahasiswa di Yayasan Mahkota Kasih Insani. Kegiatan bermula berangkat dari Universitas Tarumanagara pada pukul 08.30 WIB menuju Yayasan Mahkota Kasih Insani yang beralamat di Jl. Mayjen Soetoyo No. 18 RT.02/RW.01 Cililitan Besar, Kelurahan Cililitan, Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur 13640. Kegiatan dimulai dengan doa, perkenalan tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dan siswa, pembagian materi, penjelasan materi, dan latihan (Henny, Prasetya & Ervina, 2021). Ada 8 siswa dari Yayasan Mahkota Kasih Insani yang hadir dalam kegiatan ini.

Pembahasan

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat terdiri dari 3 (tiga) orang yang berasal dari Universitas Tarumanagara dalam memberikan solusi kepada mitra Yayasan Mahkota Kasih Insani tentang utang obligasi. Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat tersebut adalah 1 (satu) dosen spesialisasi bidang akuntansi keuangan dan perpajakan yang dibantu dengan 2 (dua) orang mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didukung sepenuhnya oleh perguruan tinggi Universitas Tarumanagara melalui dana pengabdian kepada masyarakat yang diberikan kepada tim pelaksana. Tim pelaksana yakni dosen dan mahasiswa mendukung kegiatan PKM ini sebagai langkah untuk meningkatkan reputasi Universitas Tarumanagara. Kegiatan diawali dengan doa, distribusi materi, sekilas penjelasan materi, dan latihan soal akuntansi utang obligasi.

Pelatihan perlakuan akuntansi utang obligasi untuk mitra dilaksanakan menjadi 3 (tiga) sesi yaitu: Sesi 1: Pemahaman Pengertian dan Jenis-Jenis Liabilitas Tidak Lancar, Sesi 2: Perlakuan Akuntansi Utang Obligasi, dan Sesi 3: Latihan Soal Pelatihan Akuntansi Utang Obligasi. Liabilitas

tidak lancar merupakan kewajiban atau utang kepada pihak tertentu yang wajib diselesaikan dalam jangka waktu yang melampaui 1 (satu) periode akuntansi atau 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penyusunan laporan keuangan. Liabilitas tidak lancar dapat menambah dana perusahaan apabila perusahaan tidak dapat menerbitkan saham baru (Yuniarwati, Santioso, Ekadjaja, & Bangun, 2021:246).

Menurut Dewi, Dermawan, dan Susanti (2017:225) bahwa liabilitas tidak lancar adalah kewajiban yang diharapkan dibayar perusahaan lebih dari satu tahun ke depan. Dalam rangka memperoleh dana dalam jumlah besar, perusahaan dapat menerbitkan surat berharga obligasi (sebagai liabilitas) atau dapat menerbitkan saham (sebagai modal).

Keuntungan penerbitan obligasi (Dewi, Dermawan, & Susanti, 2017:225) adalah:

- 1) Tidak mempengaruhi pengendalian pemegang saham
Pemegang obligasi tidak memiliki hak untuk memberikan suara, sehingga pemegang saham tetap memiliki kontrol penuh atas perusahaan tersebut;
- 2) Menghasilkan pajak yang hemat
Bunga yang dibayarkan dapat diakui sebagai beban sehingga mengurangi laba perusahaan, dengan demikian pajaknya lebih kecil daripada jika perusahaan menerbitkan saham, karena dividen yang dibayarkan tidak dapat mengurangi laba perusahaan (dividen mengurangi saldo laba/*retained earnings*);
- 3) Laba Per Lembar Saham dapat lebih tinggi
Walaupun bunga dapat menjadi beban mengurangi laba, namun penerbitan obligasi tidak menambah lembar saham yang beredar, sehingga laba per lembar sahamnya dapat lebih tinggi daripada perusahaan menerbitkan saham yang menambah lembar saham beredar sehingga dapat memperkecil laba perlembar saham.

Obligasi yang dijual atau penerbitan utang obligasi akan menentukan diskonto/premium sebelum dibuat jurnal atas penerbitan utang obligasi. Penentuan diskonto/premium dilakukan jika: (a) Bunga Nominal = Bunga Pasar, maka Kurs = 100; (b) Bunga Nominal < Bunga Pasar, maka Kurs < 100, timbul diskonto; dan (c) Bunga Nominal > Bunga Pasar, maka Kurs > 100, timbul premium

Perhitungan saat menentukan nilai premium/diskonto saat penerbitan obligasi adalah:

- 1) Jika menggunakan harga jual

<i>Market Value-Bonds</i>	xxx
<i>Face Value-Bonds</i>	<u>xxx</u>
<i>Bonds Premium/Discount</i>	<u>xxx</u>
- 2) Jika menggunakan kurs

Nilai Kurs = Kurs % x <i>Face Value Bonds</i>	xxx
<i>Face Value Bonds</i>	<u>xxx</u>
<i>Bonds Premium/Discount</i>	<u>xxx</u>
- 3) Jika menggunakan *present value*

<i>Present Value Principal = Face Value Bonds x 1 / (1 + i market)ⁿ =</i>	xxx
<i>Present Value of Annuity =</i>	
<i>(Face Value Bonds x i contract) x 1 - (1 / (1 + i market)ⁿ) / i market =</i>	<u>xxx</u>
<i>Present Value</i>	xxx
<i>Face Value</i>	<u>xxx</u>
<i>Bonds Premium/Discount</i>	<u>xxx</u>

Jurnal saat penerbitan obligasi adalah:

<i>Cash</i>	XXX	
<i>Bonds Payable</i>		XXX

Jurnal saat pembayaran bunga obligasi adalah:

<i>Interest Expense</i>	XXX	
<i>Cash</i>		XXX

Jurnal saat akhir tahun atas pengakuan beban bunga obligasi berjalan adalah:

<i>Interest Expense</i>	XXX	
<i>Interest Payable</i>		XXX

Amortisasi premium atau diskonto dapat dijalankan menggunakan metode garis lurus atau bunga efektif. Dalam metode garis lurus, premium/diskonto akan terbagi dengan jumlah umur obligasi sejak tanggal penerbitan. Amortisasi dengan bunga efektif dilakukan melalui tabel yang mempertimbangkan perbedaan antara bunga nominal dan bunga efektif pada setiap tanggal pembayaran bunga (Yuniarwati, Santioso, Ekadjaja, & Bangun, 2021:255).

Jurnal saat amortisasi premium adalah:

<i>Bonds Payable</i>	XXX	
<i>Interest Expense</i>		XXX

Jurnal saat amortisasi diskonto adalah:

<i>Interest Expense</i>	XXX	
<i>Bonds payable</i>		XXX

Setelah sesi selesai, tim pelaksana kemudian menyebarkan kuesioner yang merupakan evaluasi terhadap kegiatan PKM yang dilaksanakan untuk siswa di Yayasan Mahkota Kasih Insani. Hasil evaluasi yang diperoleh menunjukkan:

- 1) Siswa berpendapat 50% sangat setuju dan 50% setuju bahwa kegiatan pelatihan tersebut merupakan pengalaman baru yang pernah diperoleh di Yayasan Mahkota Kasih Insani;
- 2) Siswa berpendapat 100% sangat setuju bahwa kegiatan pelatihan tersebut memberikan manfaat bagi siswa;
- 3) Siswa berpendapat 75% sangat setuju dan 25% setuju bahwa kegiatan pelatihan tersebut menambah wawasan siswa;
- 4) Siswa berpendapat 100% sangat setuju bahwa materi pelatihan mudah untuk dipahami oleh siswa.:
- 5) Siswa berpendapat 80% sangat setuju dan 20% setuju bahwa materi pelatihan tersebut lengkap bagi siswa; dan
- 6) Siswa berpendapat 80% sangat setuju dan 20% setuju bahwa terdapat kesan umum yang baik terhadap kegiatan PKM.

Dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tanggal 5 Oktober 2024 yaitu Christiano Cannavaro memberikan pelatihan sesi 1 tentang pemahaman pengertian dan jenis-jenis liabilitas tidak lancar, Steven memberikan pelatihan sesi 2 tentang perlakuan akuntansi utang obligasi, dan Ibu Henny memberikan pelatihan sesi 3 yaitu pendampingan latihan soal pelatihan akuntansi utang obligasi. Dokumentasi tersebut dapat terlihat dalam Gambar 4.

Gambar 4.
Dokumentasi Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat



4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 5 Oktober 2024 menunjukkan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan lancar, mengingat bahwa kegiatan PKM ini merupakan pelatihan akuntansi utang obligasi bagi siswa, yang merupakan materi pelatihan yang belum sepenuhnya pernah diperoleh oleh siswa. Pelaksanaan PKM dalam bentuk pelatihan juga memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih memahami akuntansi utang obligasi. Berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh dari siswa, mereka merasa sangat bangga dan mendukung keberadaan kegiatan ini di setiap semester dari Universitas Tarumanagara, karena mereka sangat terbantu dalam proses pembelajaran mereka. Saran yang dapat diajukan dari pelaksanaan PKM tersebut adalah kegiatan pelatihan akuntansi secara luring dengan topik yang beragam dapat dilaksanakan secara rutin setiap semester, sehingga para siswa dapat lebih memahami akuntansi dan memperoleh nilai yang optimal bagi masing-masing individu.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara yang telah memberikan dukungan berupa dana untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat serta kepada Yayasan Mahkota Kasih Insani yang telah berkontribusi sebagai mitra dalam kegiatan ini.

REFERENSI

- Adang, F., Melawati, N. & Setiyono, S. F. (2023). Pelatihan Persamaan Akuntansi untuk Siswa SMA Katolik Ricci I. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(3), 1123-1127.
- Dewi, S. P., Dermawan, E. S. & Susanti, M. (2017). *Pengantar Akuntansi Sekilas Pandang Perbandingan dengan SAK yang mengadopsi IFRS, SAK ETAP, dan SAK EMKM*. Bogor: In Media.
- Henny, H., Prasetya, B. & Ervina, C. (2021). Pelatihan Sistem Pencatatan Persediaan Perusahaan Dagang bagi Siswa Rumah Belajar Mahkota Kasih Insani. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(2), 639-643.

- Henny, H., Prasetya, B. & Yanto, R. (2021). Peningkatan Pengetahuan Siswa MKI terhadap Penyelesaian Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. *Seri Seminar Nasional ke III Universitas Tarumanagara*.
- Hidayat, N. C. & Cahyani, F. (2023). Pelatihan Akuntansi dengan Topik Obligasi kepada Murid SMA Kristen Yusuf Jakarta. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(1), 504-508.
- Sugiarto, E. & Emanuella, J. (2021). Pelatihan Akuntansi Dasar kepada Siswa- Siswi SMP dan SMA Panti Asuhan Asih Lestari. *Seri Seminar Nasional ke III Universitas Tarumanagara*.
- Sugiarto, E., Oktavia, E. & Kristianto. (2024). Pelatihan Siklus Akuntansi di Panti Asuhan Asih Lestari. *Jurnal Serina Abdimas*, 2(1) , 86-92.
- Wirianata, H., Patricia, I., Jonathan, M. L., Sylvia & Alvin, T. B. (2023). Pendalaman Materi Akuntansi Perusahaan Jasa di SMA Tarsisius 1. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(4), 1568-1576.
- Yuniarwati, Santioso, L., Ekadjaja, A. & Bangun, N. (2021). *Pengantar Akuntansi Belajar Mudah Akuntansi Edisi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media.